

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI BIMBA AIUEO UNIT ALINDA BEKASI UTARA

Nehru Meha dan Hengalina

Guru di SD Dwi Matra Jakarta; Staf Pengajar BIMBA AIUEO
n3hru@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara. Penelitian dilaksanakan di Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel penelitian adalah 30 siswa kelas B di Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara. Instrumen penelitian melalui kuesioner dengan analisis data menggunakan uji statistik regresi sederhana. Hasil penelitian berhasil membuktikan penggunaan media kartu kata bergambar memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 38,3% terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas B Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara. Kemampuan membaca permulaan siswa yang diberi stimulasi membaca (mean skor = 47,80) lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak menerima stimulasi membaca (mean skor = 41,67). Berdasarkan hasil ini berarti media kartu kata bergambar dapat menjadi alternatif pengajaran membaca permulaan untuk diterapkan secara praktis di PAUD.

Kata Kunci: Media Kartu Kata Bergambar, Kemampuan Membaca Permulaan

1 PENDAHULUAN

Masa anak usia dini adalah berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental. Kondisi saat ini sering dijumpai, orang tua merasa cemas melihat anaknya belum bisa membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Banyak orang tua yang khawatir jika anaknya tidak bisa menguasai kemampuan calistung, maka anak akan mengalami kesulitan untuk diterima di sekolah dasar (SD).

Keberadaan Kursus Baca Tulis seperti Bimba AIUEO menjadi alternatif bagi sebagian orangtua yang anaknya belum memiliki kemampuan membaca dan menulis saat menjelang masuk Sekolah Dasar.

Media yang dipergunakan di Kursus Baca Tulis Bimba AIUEO antara lain adalah media kartu kata bergambar. Atas dasar hal itulah penelitian ini dilaksanakan yakni untuk membuktikan pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara.

2 TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Gagne sebagaimana dijelaskan Rita, kartu kata bergambar (*flash card*) dipahami sebagai media dalam pengajaran, dimana melalui simulasi dari inti pengajaran disampaikan baik secara deskriptif atau demonstratif, yang tentunya ini menandakan pada fungsinya sebagai penyampai pesan.¹ Menurut Robertus sebagaimana dijelaskan Robertus dan Kosasih, media gambar merupakan penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari, misalnya yang menyangkut manusia, peristiwa, benda-benda, tempat.²

Kemampuan membaca permulaan anak merupakan kemampuan mengenal huruf. Huruf merupakan beberapa bunyi dan bentuk terdiri 26

¹ Rita Kurnia, *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini* (Pekanbaru: Cendikia Insani, 2009), hlm. 222.

² Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *op cit*, hlm. 26.

macam yang masing-masing bunyi ini dapat dibuat menjadi satu kata dan kalimat. Huruf-huruf ini tercipta atas dua bentuk, yaitu huruf abjad dan huruf konsonan. Huruf abjad adalah: a, i, u, e dan o, sedangkan huruf konsonan adalah: b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z.³ Pada tahap awal mengajarkan bunyi huruf, digunakan huruf yang telah dimengerti anak serta diajarkan huruf vokal terlebih dahulu, yaitu: a, i, u, e, o. Umumnya anak memulai dengan mengenali huruf pertama namanya sendiri, nama orang-orang terdekat, dan benda kesayangan mereka.⁴

Kemampuan membaca yang diperoleh dari membaca permulaan sangat berpengaruh pada kemampuan membaca lanjut.⁵ Kemampuan membaca permulaan sebagai pondasi yang mendasari kemampuan berikutnya, sehingga harus diperhatikan oleh guru, perlu dilayani dan dilaksanakan secara berdaya guna dan sungguh-sungguh. Kesabaran, ketelitian, dan kenyakinan sangat diperlukan guru dalam upaya melatih, membimbing, dan mengarahkan anak demi tercapainya tujuan belajar.

Salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam pengajaran membaca permulaan adalah kartu kata bergambar (*flash card*). Media kartu kata bergambar termasuk media grafis, yaitu media bergambar tentang sesuatu (baik benda, lanskap, atau suasana tertentu), kemudian disertakan dengan huruf yang mengarah pada pembacaan gambar yang terdapat di kartu tersebut. Penggunaan media kartu kata bergambar akan memungkinkan terjadinya proses belajar membaca pada anak dan dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran membaca. Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar membaca tidak boleh melupakan satu hal yang sudah pasti kebenarannya, yaitu anak harus banyak berinteraksi dengan sumber belajar. Tanpa dukungan sumber belajar memadai maka akan sulit terwujud pembelajaran yang mengarah kepada tercapainya hasil belajar membaca secara optimal. Karena itu, penggunaan media kartu kata bergambar dalam pengajaran membaca permulaan sangat diperlukan agar anak termotivasi untuk belajar membaca dan mencapai hasil belajar optimal.

³ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 143.

⁴ M. Hariwijaya dan Atik Sustiwi, *Pendekatan Tematik Super Kreatif Bagi Anak Prasekolah* (Yogyakarta: Mitra Buku, 2013), hlm. 110.

⁵ Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, *op cit*, hlm. 57.

3 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶ Proses penelitian kuantitatif bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep/teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Data yang telah terkumpul dianalisis secara kuantitatif menggunakan teknik statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

Penelitian dilaksanakan di Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara yang beralamat di Perum Alinda I Blok F3 no. 17, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Waktu pelaksanaan penelitian selama empat bulan, dimulai dari 1 Agustus 2014 hingga 30 November 2014.

Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi serta mengungkap sejauh mana pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka yang diberikan kepada responden. Kuesioner yang digunakan memiliki tipe pertanyaan terbuka, artinya item pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian dalam bentuk isian.

2. Observasi

Observasi adalah proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan. Teknik observasi dilakukan peneliti dengan cara mendatangi dan mengamati secara langsung situasi dan kondisinya

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang teknik

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 8.

dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik kuesioner dan observasi. Teknik dokumentasi dilakukan peneliti dengan mengumpulkan dokumen atau data arsip dari Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara yang relevan.

Teknik analisis untuk menguji hipotesis menggunakan statistik parametris melalui uji statistik regresi sederhana. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Penggunaan statistik parametris memerlukan terpenuhi banyak asumsi, asumsi yang utama adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal.

4 HASIL PENELITIAN

Kurikulum pengajaran siswa yang dikembangkan dan diterapkan di Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara memberi stimulasi membaca, menulis, dan berhitung (calistung) sejak siswa pertama kali masuk sekolah. Melalui penerapan kurikulum pengajaran berbasis Sistem pembelajaran siswa di Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara menerapkan kurikulum pengajaran yang terdiri dari program dan modul mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kurikulum pengajaran tersebut diberikan secara bertahap sesuai dengan tahapan kompetensi siswa demi meningkatkan minat baca dan belajar siswa. Penerapan kurikulum dalam proses pembelajaran yang dikembangkan Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi yaitu

Fun learning adalah proses program dan modul, Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara berani memberikan jaminan (garansi) bahwa untuk anak usia 3 tahun bisa membaca 100 kata sederhana dalam 72 jam di kelas meskipun tanpa harus dibantu di rumah (Garansi BCA-372). Jika dalam batas waktu tersebut (72 jam) anak belum mampu membaca 100 kata sederhana maka anak akan mendapat bimbingan secara intensif dan gratis sampai anak mampu membaca 100 kata sederhana.

Statistik deskriptif data penelitian adalah interpretasi data nilai skor jawaban kuesioner yang ditujukan kepada siswa kelas B1 dan B2 di Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara. Dalam hal ini, penyebaran kuesioner hanya untuk variabel kemampuan membaca permulaan (Y), karena kartu kata bergambar adalah variabel *dummy*. Deskripsi terinci hasil analisis statistik deskriptif data nilai skor kemampuan membaca permulaan sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Nilai Skor Kemampuan Membaca Permulaan

<i>N</i>	<i>Valid</i>	30
	<i>Missing</i>	0
	<i>Mean</i>	44.73
	<i>Std. Deviation</i>	5.037
	<i>Minimum</i>	38
	<i>Maximum</i>	54
	<i>Sum</i>	1342
	<i>Mean Kelas B1</i>	47.80

Hasil analisis statistik deskriptif diperoleh nilai skor empirik kemampuan membaca permulaan memiliki nilai skor minimum = 38 dan nilai skor maksimum = 54. Hasil perhitungan rata-rata (mean) nilai skor empirik kemampuan membaca permulaan = 44,73 dari jumlah data sampel = 30 siswa. Mean nilai skor empirik kemampuan membaca permulaan siswa kelas B1 = 47,80 dan mean nilai skor empirik siswa kelas B2 = 41,67. Keragaman data atau variasi nilai skor empirik kemampuan membaca permulaan ditunjukkan dengan nilai simpangan baku (std. deviation) = 5,037. Total nilai skor empirik kemampuan membaca permulaan = 1.342. Nilai skor ideal (jika semua responden menjawab dengan skor tertinggi = 5) adalah: $(12 \times 5 \times 30) = 1.800$. Besarnya persentase nilai skor empirik adalah: $(1.342 / 1.800) = 74,56\%$. Total nilai skor empirik = 1.342 dengan persentase nilai skor empirik = 74,56% berada dalam kategori baik.

Teknik statistik parametris mensyaratkan data yang dianalisis harus memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan melalui teknik analisis uji Kolmogorov-Smirnov (uji K-S) pada taraf signifikansi 5% dengan SPSS 22.0. Kriteria keputusannya adalah jika nilai signifikansi (α value) > 0,05 maka data sampel memiliki distribusi normal. Deskripsi terinci hasil uji normalitas data penelitian sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil Uji Normalitas: Data Nilai Skor Kemampuan Membaca Permulaan

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Kemampuan Membaca
<i>N</i>		30
<i>Normal</i>	<i>Mean</i>	44.73

Parameters ^a		Std. Deviation	5.037
Most Extreme Differences	Absolute	.171	
	Positive	.171	
	Negative	-.093	
Kolmogorov-Smirnov Z		.935	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.346	

a. Test distribution is Normal.

Hasil uji normalitas diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov $Z = 0,935$ dengan nilai *asymp. sig. (2-tailed)* = $0,346 > 0,05$ berarti data sampel nilai skor kemampuan membaca permulaan terstandarisasi secara normal berdistribusi normal. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data nilai skor kemampuan membaca permulaan memenuhi asumsi statistik parameteris sehingga analisis data dalam penelitian ini dapat menggunakan teknik uji statistik regresi sederhana.

5 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Analisis statistik dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas B di Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara sudah baik. Artinya, sebagian besar siswa kelas B di Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara telah dapat membaca kata sederhana dengan lafal dan intonasi yang jelas, benar, dan wajar serta memperhatikan tanda baca. Dan hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data nilai skor kemampuan membaca permulaan memenuhi asumsi statistik parameteris sehingga analisis data dalam penelitian ini dapat menggunakan teknik uji statistik regresi sederhana.

6 SIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dalam pengajaran membaca memiliki pengaruh positif signifikan sebesar 38,3% terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas B Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara. Rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa yang diberikan stimulasi membaca (mean skor = 47,80) lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak menerima stimulasi membaca (mean skor = 41,67). Implikasinya hasil penelitian adalah media kartu kata bergambar dapat menjadi alternatif dalam pengajaran membaca

permulaan untuk diterapkan secara praktis di PAUD khususnya dan kalangan sekolah formal pada umumnya.

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini maka saran yang diajukan dirumuskan sebagai berikut:

1. Tenaga pengajar di Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara disarankan untuk secara kreatif menggunakan media pembelajaran, khususnya kartu kata bergambar dalam pengajaran membaca karena mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
2. Kepala Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara disarankan memberikan dukungan pada penerapan media pembelajaran, khususnya kartu kata bergambar sehingga proses pengajaran membaca dapat berjalan lebih baik dan memperoleh hasil belajar yang optimal.
3. Guru di PAUD dan TK pada umumnya disarankan untuk secara kreatif menggunakan media pembelajaran, khususnya kartu kata bergambar dalam kegiatan pengajaran membaca karena mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
4. Orang tua siswa disarankan memberikan motivasi dan dukungan pada penggunaan media kartu kata bergambar dalam kegiatan belajar anak di rumah agar memperoleh hasil belajar yang optimal.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak serta melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan.

7 DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Syaikh. *Taisir Al Karimir Rahman fii Tafsiril Kalamil Mannan*. Bandung: Muassasah Ar Risalah. 2002.
- Angkowo, Robertus dan A. Kosasih. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Gramedia. 2007.
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Crain, William. *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi*. Alih Bahasa Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007.
- Chaer, A. *Psikolinguistik: Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Dardjowidjojo, Soenjono. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2003.

- Depdiknas. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas. 2009.
- Depdiknas. *UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas. 2003
- Dhieni, Nurbiana, dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2005.
- Doman, Glenn dan Janet. *How to Teach your Baby to Read*. Jakarta: PT Tigaraksa Satria. 2006.
- Ghozali, Imam. *Statistik Nonparametrik: Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Undip. 2002.
- Goodchild, Rachel. *Teaching Children The Joy of Reading*. Jakarta: PT Gramedia. 2004.
- Grainger, J. *Problem Perilaku, Perhatian, dan Membaca pada Anak: Strategi Intervensi Berbasis Sekolah*. Jakarta: Grasindo. 2003.
- Gujarati, Damodar N. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga. 2007.
- Hariwijaya, M. dan Atik Sustiwi. *Pendekatan Tematik Super Kreatif Bagi Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Mitra Buku. 2013.
- Hariyanto, Agus. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta: DIVA Press. 2009.
- Hartati, Sofia. *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas. 2005.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Hurlock, Elizabeth B. *Developmental Psychology. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentangan Kehidupan*. Edisi Kelima. Alih Bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo Jakarta: Erlangga. 2002.
- Idi, Abdullah dan Toto Suharto. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2006.
- Indriana, Dina. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press. 2011.
- Ismail SM. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dan Pustaka Pelajar. 2001.
- Jamaris, Martini. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak: Pedoman bagi Orang Tua dan Guru*. Jakarta: Grasindo. 2006.
- Kurnia, Rita. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendikia Insani. 2009.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran, sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada. 2008.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Munandar, Utami. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia. 2009.
- Nurhadi. *Membaca Cepat dan Efektif*. Malang: Sinar Baru Algensindo. 2005.
- Nurhasanah dan Didik Tumianta. *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia untuk SD dan SMP*. Jakarta: PT Bina Sarana Pustaka. 2007.
- Padmonodewo, Soemiarti. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Pusat Pengembangan Profesi Pendidikan. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: BPSDMPK dan PMP. 2012.
- Rahadi, Aristo. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas Dirjen PDMDTK. 2003.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.
- Sadiman, Arief S, dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003.
- Santosa, Puji. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2007.
- Santrock, John W. *Life Span Development, Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga. 2002.
- Seefeldt, Carol dan Barbara A. Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang. 2008.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan. 2008
- Siskandar. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Fasilitator. 2009.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka. 2003.
- Solehuddin, dkk. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2007.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sujiono, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks. 2009
- Suparno, Paul. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius. 2003.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kharisma Putra Utama. 2011.
- Suyanto, Slamet. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Tinggi. 2005.

